

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Survei Penelitian Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)

THE EFFECT OF QUALITY HUMAN RESOURCES AND REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT ON QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS (Survey Research of Bandung Regional Government Organization)

**Pembimbing :
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom**

**Oleh :
Fransisca Ayu Ditya Hapsari
21115183**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

E-Mail : fransiscaayuditya14@gmail.com

ABSTRACT

The quality of local government financial reports is a form of government accountability related to economic transactions that will be used as information in decision making.

The research method used is descriptive and verification analysis methods with quantitative approaches. The unit of analysis examined was 17 Regional Government Organization (OPD) of Bandung City Government. The sample used in this study were 17 offices consisting of 53 respondents. Data testing methods used are validity and reliability tests.

The results of testing the hypothesis in this study indicate that the quality of human resources has a significant effect on the quality of the financial statements of the local government of Bandung and the management of regional finances that has a significant effect on the quality of the financial statements of the local government of Bandung.

Keywords : Quality of Local Government Financial Statements, Quality of Human Resources, Management of Regional Financies.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (Desi Indriasari dan Bambang Nahartyo, 2008). Ketika Badan Pengawas Keuangan memberikan opini

wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Desi Indriasari dan Bambang Nahartyo, 2008). Dalam laporan keuangan pemerintahan faktanya, masih banyak disajikan atau dilaporkan dengan data yang

tidak sesuai yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintahan (Desi Indriasari dan Bambang Nahartyo, 2008).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas adalah hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban tersebut (Baldric Siregar, 2015:12).

Erlina Rasdianto dan Omar Sakti Rambe (2015:30) menyatakan bahwa karakteristik laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas meliputi: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami.

Terdapat permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu laporan keuangan Pemerintah Kota Bandung kembali mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Barat. Kepala Sub Bidang Akuntansi Pendapatan BPKA Kota Bandung, terdapat beberapa kontrak penyewaan tanah yang tidak jelas pembaharuan kontraknya sehingga tidak ada perhitungan akurat mengenai piutang penyewaan tanah tersebut dan piutang pajak yang tidak memiliki rincian seperti nama dan alamat wajib pajak serta nominal, selain itu terdapat aset tetap yang tidak teridentifikasi milik Pemerintah Kota Bandung berupa gedung, bangunan, dan mesin yang tidak jelas keberadaannya, serta terdapat sebagian saldo utang jangka pendek tidak ada rinciannya, dan persediaan yang belum diyakini kebenarannya (Wawan Darmawan, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kualitas Sumber**

Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah".

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemecahan masalah yang terjadi pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademik

- 1) Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang penulis peroleh.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kualitas Sumber Daya Manusia

Muhammad Dawam Rahardjo (2010:18) mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau tingkat kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Indikator yang digunakan menurut Muhammad Dawam Rahardjo (2010:18) adalah sebagai berikut:

- a) Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan)
- b) Pendidikan

2.1.2 Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan keuangan daerah menurut Dadang Suwanda dan Hendri Santosa (2015:17) adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Dadang Suwanda dan Hendri Santosa (2015:17) menjelaskan siklus pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan
5. Pertanggungjawaban
6. Pengawasan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Erlina Rasdianto dan Omar Sakti Rambe (2015:25) mendefinisikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan transaksi ekonomi yang menyatakan aktivitas yang berhubungan dengan uang dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka

pertanggungjawaban entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah menurut Erlina Rasdianto dan Omar Sakti Rambe (2015:30) yaitu:

- a) Relevan
- b) Andal
- c) Dapat dibandingkan
- d) Dapat dipahami

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2009:4) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat membantu untuk menghasilkan informasi, sehingga dalam proses pelaporan keuangan sumber daya manusia sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Ni Nyoman Trisnawati dan Dewa Nyoman Wiratmaja (2018) dari hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.2.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Abdul Halim (2010:4) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian penting pertanggungjawaban yang berbentuk sebuah laporan keuangan yang merupakan output dari akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan daerah yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Luh Kadek Sri, dkk (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3 Hipotesis

H₁: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H₂: Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif, yang merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2).

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 17 Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini, *teknik sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 53 responden pada 17 OPD Kota Bandung.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1.

4.1.2 Reliabilitas

Butir instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reabilitas $\geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas sumber daya manusia, memiliki skor sebesar 74,34% dengan kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 25,66%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia khususnya pada indikator kualitas intelektual.

2) Analisis Deskriptif Pengelolaan Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki skor 79,81% dengan kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 20,19%. Hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan keuangan daerah khususnya pada indikator pelaksanaan dan penatausahaan serta pelaporan.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki skor sebesar 79,91%. Hal ini menunjukkan kualitas laporan keuangan daerah berada dalam kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 20,09%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah khususnya pada indikator andal.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus lebih dari sama dengan 0,5 (Imam Ghodzai, 2013:212). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Hasil uji *discriminant validity* ditunjukkan tabel 4.5.

c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar $\geq 0,7$. hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.6.

2) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficients* dan *t-values*.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh sebesar 36,81% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar

0,852 yang berarti Kualitas Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh sangat kuat arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh sebesar 36,81% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai *t* statistik sebesar 3,812 lebih besar dari *t* kritis (2,008) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Ni Nyoman Trisnawati dan Dewa Nyoman Wiratmaja (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) berpengaruh sebesar 44,17% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,866 yang berarti yang berarti pengelolaan keuangan daerah memberikan pengaruh sangat kuat arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah memberikan pengaruh sebesar 44,17% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai *t* statistik sebesar 4,491 lebih besar dari *t* kritis (2,008) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 2 signifikan. Artinya pengelolaan keuangan

daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Arizal Kamal Pasha (2018) bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung, ini berarti terdapat hubungan antara kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana semakin meningkat kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh maka akan diikuti oleh semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Namun terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kualitas sumber daya manusia mengalami kelemahan yakni kualitas intelektual berupa pengetahuan dan keterampilan yang rendah sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung, ini berarti terdapat hubungan antara pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dimana semakin meningkat pengelolaan

keuangan daerah berpengaruh maka akan diikuti oleh semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Namun terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan pengelolaan keuangan daerah mengalami kelemahan yakni pelaksanaan dan penatausahaan dalam menjalankan prosedur pengelolaan keuangan daerah serta pelaporan yang rendah sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

- 1) Pada kualitas sumber daya manusia, pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian mengenai sumber daya manusia seperti mengadakan pelatihan berkala mengenai akuntansi terutama pada aspek kualitas intelektual serta melakukan pendampingan kepada pegawai mengenai bagaimana cara menerapkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi hasil pelatihan karena dari indikator menunjukkan belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, sehingga mempengaruhi dalam membuat laporan keuangan.
- 2) Pada pengelolaan keuangan daerah, pemerintah sebaiknya melakukan pelaksanaan dan penatausahaan dengan menjalankan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan dan mengawasi sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) agar dalam pelaksanaan dan penatausahaan dapat dijalankan dengan baik, serta dalam pelaporan pengelolaan keuangan wajib

melaporkan sesuai dengan fakta yang ada, sehingga dalam pengelolaan keuangan daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembang Ilmu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi pembaca serta pemahaman mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel diluar variabel ini, serta disarankan untuk menggunakan populasi serta sampel yang berbeda agar memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arizal Kamal Pasha. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan)*. E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baldric Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Dadang Suwanda, dan Hendri Santosa. 2015. *Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua Berpedoman Pada SAP*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desi Indriasari dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Lilir)*. Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi. Volume 11.
- Erlina Rasdianto dan Omar Sakti Rambe. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luh Kadek Sri Megawati, Ni Luh Gede Emi Sulindawati dan Edy Sujana. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng)*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3. Nomor 1.
- Muhammad Dawam Rahardjo. 2010. *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa*. Bandung: Mizan.
- Ni Nyoman Trisnawati dan Dewa Nyoman Wiratmaja. 2018. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-Jurnal Akuntansi Univeritas Udaya. Volume 24. Nomor 1. ISSN :2302-8558.

- Soekidjo Notoatmodjo. 2009.
*Pengembangan Sumber Daya
Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.
Alfabeta

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Validitas Instrumen

| | No. | Koefisien Validitas | Titik Kritis | Keterangan |
|---|---------|---------------------|--------------|------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁) | Item 1 | 0,746 | 0,3 | Valid |
| | Item 2 | 0,812 | 0,3 | Valid |
| Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₂) | Item 3 | 0,754 | 0,3 | Valid |
| | Item 4 | 0,784 | 0,3 | Valid |
| | Item 5 | 0,736 | 0,3 | Valid |
| | Item 6 | 0,615 | 0,3 | Valid |
| | Item 7 | 0,646 | 0,3 | Valid |
| | Item 8 | 0,737 | 0,3 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | Item 9 | 0,689 | 0,3 | Valid |
| | Item 10 | 0,768 | 0,3 | Valid |
| | Item 11 | 0,630 | 0,3 | Valid |
| | Item 12 | 0,818 | 0,3 | Valid |

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Titik Kritis | Kesimpulan |
|---|-----------------------|--------------|------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁) | 0,690 | 0,6 | Reliabel |
| Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₂) | 0,827 | 0,6 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | 0,781 | 0,6 | Reliabel |

Tabel 4.3
Loading Factor

| Variabel Manifes | | Loading Faktor | Keterangan |
|--------------------|----------------------|----------------|------------|
| X _{1.1} | Kualitas Intelektual | 0,818 | Valid |
| X _{1.2} | Pendidikan | 0,928 | Valid |
| Variabel Manifes | | Loading Faktor | Keterangan |
| X _{2.1} | Perencanaan | 0,763 | Valid |
| X _{2.2.1} | Pelaksanaan | 0.761 | Valid |
| X _{2.2.2} | Penatausahaan | 0.724 | Valid |
| X _{2.3} | Pelaporan | 0.590 | Valid |
| X _{2.4} | Pertanggungjawaban | 0.706 | Valid |
| X _{2.5} | Pengawasan | 0,807 | Valid |
| Variabel Manifes | | Loading Faktor | Keterangan |
| Y _{.1} | Relevan | 0,837 | Valid |
| Y _{.2} | Andal | 0,596 | Valid |
| Y _{.3} | Dapat dibandingkan | 0,803 | Valid |
| Y _{.4} | Dapat dipahami | 0,915 | Valid |

Tabel 4.4
AVE

| Variabel Laten | AVE | Communality |
|---|-------|-------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁) | 0,765 | 0,765 |
| Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₂) | 0,530 | 0,530 |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | 0,634 | 0,634 |

Tabel 4.5
Cross Loading Factor

| | Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) | Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) | Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| X _{1.1} | 0,818 | 0,697 | 0,566 |
| X _{1.2} | 0,928 | 0,751 | 0,876 |
| X _{2.1} | 0,778 | 0,763 | 0,779 |
| X _{2.2.1} | 0,534 | 0,761 | 0,609 |
| X _{2.2.2} | 0,495 | 0,724 | 0,489 |
| X _{2.3} | 0,359 | 0,590 | 0,387 |
| X _{2.4} | 0,646 | 0,706 | 0,666 |
| X _{2.5} | 0,663 | 0,807 | 0,723 |
| Y ₁ | 0,684 | 0,631 | 0,837 |
| Y ₂ | 0,524 | 0,743 | 0,596 |
| Y ₃ | 0,589 | 0,599 | 0,803 |
| Y ₄ | 0,861 | 0,758 | 0,915 |

Tabel 4.6
Composite Reliability

| Variabel Laten | Composite Reliability |
|---|-----------------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁) | 0,867 |
| Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₂) | 0,870 |
| Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | 0,871 |

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>T Statistics (O/STERR)</i> |
|---|----------------------------|---------------------------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | 0,432 | 3,812 |
| Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₂) -> Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) | 0,510 | 4,491 |

Tabel 4.8
Uji t Kualitas Sumber Daya Manusia (X₁) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

| Latent Variable | Koefisien Jalur | t _{statistik} | t _{kritis} | Keterangan | Kesimpulan |
|---------------------|-----------------|------------------------|---------------------|------------|------------|
| X ₁ -> Y | 0,432 | 3,812 | 2,008 | Ho ditolak | Signifikan |

Tabel 4.9
Uji t Pengelolaan Keuangan Daerah (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

| Latent Variable | Koefisien Jalur | t _{statistik} | t _{kritis} | Keterangan | Kesimpulan |
|---------------------|-----------------|------------------------|---------------------|------------|------------|
| X ₂ -> Y | 0,510 | 4,491 | 2,008 | Ho ditolak | Signifikan |

